

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan metodologi yang dalam penjelasannya mencakup metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Menurut Masyhuri (2008, hlm. 151) “Metode penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian”. Kemudian menurut Sutedi (2009, hlm. 53) “Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulan”.

Penjelasan di atas menggambarkan bahwa metode penelitian adalah sebuah kajian atau cara untuk mendapatkan sebuah hasil data dari sebuah fenomena tertentu dan data tersebut diperoleh dari penelitian yang dilakukan terhadap fenomena tersebut. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil data yang akurat, penggunaan metode yang tepat sangat diperlukan dalam proses penelitian.

Menurut Sukmadinata (2012, hlm. 194) “Penelitian eksperimental merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang ditujukan untuk menguji pengaruh atau hubungan sebab-akibat dari suatu atau beberapa hal atau variabel”. Sesuai dengan pendapat tersebut, peneliti memakai metode penelitian eksperimen untuk penelitian ini.

Sugiyono (2011, hlm. 72) menambahkan bahwa “Metode penelitian eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap objek dalam kondisi yang terkendalikan”. Hal tersebut melatarbelakangi penggunaan metode penelitian eksperimen untuk penelitian ini. Penelitian yang menggunakan

desain eksperimen memiliki variabel-variabel yang dipilih dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi proses eksperimen.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 73) terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam sebuah penelitian, yaitu “*Pre-experimental design, true experimental design, factorial design, dan quasi experimental design*”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *pre-experimental design* dengan fokus *one-group pretest-posttest design*. Desain ini digunakan karena kelompok tidak diambil secara acak atau pasangan, juga tidak ada kelompok pembandingan, tetapi diberi tes awal dan tes akhir di samping perlakuan (Sukmadinata, 2012, hlm. 208).

Pada model desain ini terdapat prates, perlakuan dan pascates pada observasinya. Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

- O₁ : Prates dilakukan satu kali, untuk mengukur variabel dependen atau variabel terikat sebelum perlakuan diberikan dengan tema fantasi.
- X : *Treatment* atau perlakuan yang diberikan dengan menggunakan media film pendek dalam pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Perancis kepada sampel.
- O₂ : Pascates dilaksanakan satu kali untuk mengukur variabel dependen atau variabel terikat setelah diberikan perlakuan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pemaparan di atas dapat diungkapkan kembali bahwa populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah karakteristik kemampuan menulis mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2016/2017.

3.2.2 Sampel

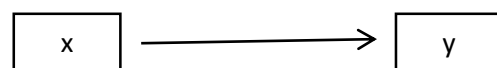
Arikunto (2010, hlm. 131) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian yang diambil dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*). Selain itu, menurut Bugin (2011, hlm. 112) mengatakan bahwa sampel adalah wakil semua unit strata dan sebagainya yang ada di dalam populasi. Dari pengertian tersebut, Sampel dalam penelitian ini adalah karakteristik kemampuan menulis karangan narasi dari 35 mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2016/2017.

3.3 Variabel Penelitian

Sugiyono (2008, hlm. 60) menyatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pernyataan tersebut, maka variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas (x), yaitu media film pendek
2. Variabel terikat (y), yaitu keterampilan menulis mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI dalam menulis karangan narasi



Keterangan : x adalah variabel bebas

y adalah variabel terikat

3.4 Definisi Operasional

Untuk menghindarkan kesalahpahaman mengenai penelitian ini, peneliti menjabarkan beberapa definisi dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian sebagai berikut.

3.4.1 Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, hlm. 284) “Efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan bagaimana pengaruh dari apa yang direncanakan atau dilaksanakan itu terhadap hasil akhir” didapatkan setelah objek penelitian dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dari pengertian tersebut, efektivitas yang dimaksud adalah mengkaji sejauh mana keberhasilan penggunaan media film pendek untuk meningkatkan keterampilan pembelajar dalam menulis karangan narasi berbahasa Perancis.

3.4.2 Film Pendek

Effendy (2002, hlm. 13) menyatakan bahwa film dengan durasi singkat disebut sebagai film pendek, durasi pada umumnya di bawah 60 menit dan biasanya hanya menyampaikan pesan yang singkat saja.

Penjelasan di atas dapat diungkapkan kembali bahwa film pendek yang dimaksud peneliti adalah media audio-visual berupa film yang berdurasi singkat berjudul *Garçon aux grandes oreilles* dan *La fourmi et le roi Salomon* dari situs enseigner.tv5monde.com.

3.4.3 Keterampilan Menulis

Alain, Morvan dan Gérardin (2011, hlm. 230) menyatakan bahwa pengertian menulis adalah “*un system de signes visibles, traces, représantant de lagange. Une manière personnelle dont quelqu’un trace les caractères en écrivant*”. [Menulis merupakan sistem tanda-tanda tulisan atau gambar yang mewakili suatu bahasa. Menulis adalah salah satu cara yang digunakan seseorang untuk menggambarkan karakteristiknya dalam tulisan]. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan untuk mengungkapkan isi hati atau suatu hal yang dilihat dan di rasakan. Keterampilan menulis yang di maksud peneliti adalah keterampilan menulis karangan narasi.

3.4.4 Karangan Narasi

Menurut Keraf (2010, hlm.136), narasi adalah sebuah wacana yang menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca atas sebuah peristiwa yang telah terjadi. Bentuk dari narasi adalah suatu kejadian atau peristiwa yang seolah-olah pembaca dapat melihat dan mengalami peristiwa tersebut. Unsur yang penting dalam narasi yaitu perbuatan atau tindakan dan rangkaian waktu dari peristiwa yang terjadi.

Pendapat lain dikemukakan oleh Atmazaki (2006, hlm. 28), narasi adalah cerita yang didasarkan atas urutan serangkaian kejadian atau peristiwa, yang di dalamnya ada satu atau beberapa tokoh yang mengalami satu atau serangkaian peristiwa. Kejadian, tokoh, dan konflik ini merupakan unsur pokok sebuah narasi, dan ketiganya secara bersama-sama membentuk plot atau alur. Narasi dapat berupa fiksi, seperti cerpen, novel, dongeng dan hikayat atau berupa nonfiksi karena berisi fakta, seperti laporan perjalanan, biografi, autobiografi, jurnal atau pengalaman pribadi. Sebuah paragraf dapat dinyatakan sebagai narasi apabila terdapat unsur-unsur yang meliputi tokoh, tindakan, waktu, tempat, dan narator. Kelima unsur itu membentuk peristiwa yang saling berkaitan sehingga membentuk plot/alur. Unsur penanda seorang tokoh dalam cerita narasi adalah tindakan, karena seseorang yang tidak bertindak (fisik atau nonfisik) tidak dapat disebut sebagai tokoh. Waktu,

tempat, dan pemeran pembantu hanya sebatas latar. Dari definisi di atas, karangan narasi yang dimaksud peneliti adalah karangan narasi bahasa Perancis tingkat A2.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti menggunakan dua instrumen yaitu tes dan angket. Hal tersebut diperlukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang memaparkan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa tes dan data kualitatif didapatkan melalui angket.

3.5.1 Tes

Jenis tes yang diberikan adalah tes tulis, pada pelaksanaan prates mahasiswa diberikan tes untuk menulis sebuah karangan narasi dengan tema yang telah ditentukan. Kemudian mahasiswa diberikan *treatment* dengan menggunakan media film pendek, peneliti memberi tahu isi dari film pendek yang ditayangkan, kemudian meminta mahasiswa untuk melanjutkan cerita yang ada dalam film pendek tersebut dalam sebuah karangan narasi. Setelah itu pada pelaksanaan pascates, mahasiswa diberikan tes untuk menulis karangan narasi bahasa Perancis yang telah di tentukan.

Dalam menilai hasil karangan narasi, peneliti mengadaptasi penilaian tes menulis bahasa Perancis atau DELF (*Diplôme d'études en Langue Française*) untuk tingkat A2 dan berikut ini adalah kriteria penilaian dari Tagliante (2005, hlm. 70)

Tabel 3.1
Tabel Format Penilaian Karangan Narasi

Respect de la consigne (ketaatan terhadap perintah yang diberikan)	0	0,5	1	1,5	2				
Performance globale (organisasi karangan)	0	0,5	1	1,5	2				
Pertinence des informations données (Ketepatan informasi yang diberikan/gagasan/ide)	0	0,5	1	1,5	2				
Structures simples correctes, presence des temps du passé (Penggunaan struktur kalimat sederhana yang tepat)	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Lexique approprié (Pemilihan kosakata untuk menggambarkan objek)	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Presence d'articulateurs très simple, comme «et » et « mais »	0	0,5	1	1,5	2				

Fitrie Intan Padiana, 2017

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FILM PENDEK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Penggunaan kata sambung sederhana seperti « et » dan « mais »					
--	--	--	--	--	--

Format di atas memaparkan bahwa skor terbesar yang diperoleh mahasiswa adalah 15 poin dan untuk lebih jelasnya peneliti memaparkan format penilaian secara terperinci dalam penggunaan media film pendek, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Tes Menulis Karangan Narasi

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
1	Ketaatan terhadap perintah yang diberikan	Isi Karangan sangat sesuai dengan judul/tema.	2	2
		Isi karangan sesuai dengan judul/tema, walaupun ada hal-hal yang tidak tepat tetapi tidak berpengaruh.	1,5	
		Isi karangan cukup sesuai dengan judul/tema.	1	
		Isi karangan kurang sesuai dengan judul/tema.	0,5	
		Isi karangan tidak sesuai dengan judul/tema.	0	

2	Organisasi karangan	Semua berkaitan antara isi dan kalimat, struktur karangan sangat sesuai.	2	2
		Satu kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat, struktur karangan sesuai.	1,5	
		Dua/tiga kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat, struktur karangan cukup sesuai.	1	
		Empat/lebih kesalahan yang tidak berkaitan antara isi dan kalimat, struktur karangan tidak sesuai.	0,5	
		Tidak ada yang berkaitan antara isi dan kalimat, struktur karangan sangat tidak sesuai.	0	
3	Ketepatan informasi yang diberikan	Penceritaan objek terperinci dan jelas, pembaca bisa mengalami pengalaman yang sama dengan penulis.	2	2
		Penceritaan objek tidak jelas dan kurang terperinci, pembaca bisa mengalami pengalaman yang sama dengan penulis.	1,5	
		Penceritaan objek tidak jelas dan kurang terperinci, pembaca cukup merasakan pengalaman yang sama dengan penulis.	1	
		Penceritaan objek tidak jelas dan tidak terperinci, pembaca kurang merasakan pengalaman yang sama dengan penulis.	0,5	
		Penceritaan objek tidak jelas dan tidak terperinci, pembaca tidak dapat merasakan pengalaman yang sama penulis.	0	
4	Penggunaan kalimat sederhana yang tepat	Tidak ada satupun struktur kalimat yang salah.	2,5-3	3
		Terdapat sedikit kesalahan struktur kalimat, karena tidak berhati-hati	1,5-2	
		Terdapat beberapa kesalahan struktur kalimat, tetapi masih dianggap baik.	1	
		Terdapat banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan kosakata.	0,5	
			0	

5	Kesesuaian kosakata	Pemilihan kata atau istilah sangat tepat dan beragam	4	4
		Pemakaian kata atau istilah dengan tepat dan beragam	3-3,5	
		Beberapa pemakaian kata atau istilah kurang tepat tetapi dapat dipahami	2-2,5	
		Beberapa pemakaian kata atau istilah kurang tepat dan mengganggu pemahaman	1-1,5	
		Memiliki sedikit perbendaharaan kata, dan tidak memakai kata atau istilah, yang seharusnya disampaikan	0-0,5	
6	Penggunaan kata sambung sederhana, seperti « et » dan « mais »	Tidak ada kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam.	2	2
		Terdapat sedikit kesalahan penggunaan kata sambung, dan yang digunakan beragam.	1,5	
		Terdapat sedikit kesalahan penggunaan kata sambung, dan yang digunakan tidak beragam	1	
		Terdapat banyak kesalahan penggunaan kata sambung yang digunakan tidak beragam	0,5	
		Terdapat banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan hanya satu	0	
Total				15

(Tagliante, 2005, hlm. 70)

3.5.2 Angket

Arikunto (2010, hlm. 102) berpendapat bahwa “angket adalah daftar pertanyaan orang lain, yaitu responden, dengan tujuan agar responden tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan”.

Fitrie Intan Padiana, 2017

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FILM PENDEK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angket yang diberikan kepada 35 mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2016/2017 ditujukan untuk memperoleh informasi tentang tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode film pendek dalam menulis karangan narasi. Kisi-kisi pertanyaan yang terdapat dalam angket ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi – Kisi Angket

No.	Aspek yang ditanyakan	Nomor Soal	Jumlah Pertanyaan	Persentase (%)
1	Pengalaman belajar bahasa Perancis	1,4	2	10%
2	Pendapat mahasiswa terhadap mata kuliah <i>Production Ecrite 3</i>	2,6	2	10%
3	Pendapat mahasiswa terhadap jenis karangan	3,10	2	10%
4	Pendapat mahasiswa terhadap menulis karangan narasi	5, 11, 12	3	15%
5	Pendapat mahasiswa terhadap kesulitan dalam menulis karangan narasi	7, 8	2	10%
6	Usaha dalam mengatasi kesulitan	9, 13	2	10%
7	Pengetahuan mahasiswa tentang media pembelajaran	14, 15	2	10%
8	Pendapat mahasiswa terhadap media film pendek	16, 17, 18,19	4	20%
9	Saran mahasiswa terhadap pembelajaran menulis karangan narasi dengan media film pendek	20	1	5%
Total			20	100%

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Fitrie Intan Padiana, 2017

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FILM PENDEK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sugiyono (2012, hlm. 12) menjelaskan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid. Valid di sini berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur objek yang menjadi ukuran. Maka dari itu, validitas sangat penting dilakukan dalam mengukur kesahihan dari sebuah instrumen. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai dapat digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti mengajukan *Expert Judgement* kepada dua dosen ahli untuk menilai kelayakan instrumen penelitian.

3.6.2 Reliabilitas

Siregar (2013, hlm. 55) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama dan dengan gejala yang sama pula. Dengan mengajukan *Expert Judgement* kepada dosen ahli, peneliti dapat mengkaji reliabilitas dari isi instrumen yang digunakan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Studi Pustaka

Arikunto (2010, hlm. 16) memaparkan bahwa studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoretis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan dan dokumen penting lainnya. Maka dari itu, untuk mendapatkan sumber-sumber yang relevan, peneliti melakukan studi kepustakaan, mempelajari teori atau sumber yang terkait dengan menulis karangan narasi dan media film pendek.

3.7.2 Tes

Menurut Djiwandono (2011, hlm. 12) tes adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat

mata, tidak kongkrit, seperti kemampuan berfikir, kemampuan mengingat serta kemampuan berbicara atau menulis dan kemampuan-kemampuan berbahasa lain.

Untuk mendapatkan data, peneliti memberikan tes. Tes yang diberikan berupa prates menulis karangan narasi dengan tema Fantasi dengan menuliskan imajinasi mahasiswa ke dalam sebuah bentuk narasi. Kemudian, mahasiswa diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media film pendek yang berbasis audio-visual dan pascates menulis karangan narasi setelah menonton film pendek yang sudah diberikan dalam perlakuan.

3.7.3 Angket

Menurut Arikunto (2010, hlm. 151) angket adalah sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui.

Angket diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa tentang menulis karangan narasi, kesulitan mahasiswa untuk menulis karangan narasi dan sejauh mana upaya mahasiswa untuk menulis karangan narasi melalui media film pendek.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Tes

Nilai rata-rata hasil tes dapat diolah menggunakan rumus-rumus tertentu. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah data adalah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata (mean) prates:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah total nilai tes

N : Jumlah sampel

(Nurgiyantoro, 2010, hlm. 219)

b. Mencari rerata (mean) nilai pascates:

$$Y = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

Y : Nilai pascates

$\sum Y$: Jumlah total nilai tes akhir

N : Jumlah peserta tes

(Nurgiyantoro, 2010, hlm. 219)

c. Mencari selisih (gain) antara variabel x dan y

$$d = y - x$$

Keterangan:

d : selisih variabel x dan y

y : nilai pascates

x : nilai prates

(Arikunto, 2013, hlm. 360)

d. Mean deviasi prates dan pascates (Md)

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

(Arikunto, 2013, hlm. 360)

e. Deviasi subjek

$$X_d = d - M_d$$

Keterangan:

X_d : deviasi masing-masing subjek ($d - M_d$)

d : $y - x$

M_d : rata-rata (mean) dari selisih nilai prates dan pascates

(Arikunto, 2013, hlm. 349)

f. Rumus yang digunakan untuk menghitung perlakuan (x) adalah:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum X_d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

M_d : Mean dari perbedaan prates dan pascates

X_d : Deviasi masing-masing subjek ($d - m_d$)

$\sum X_d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Jumlah subjek pada sampel

$d.b$: ditentukan dengan $N-1$

(Arikunto, 2013, hlm. 349)

3.8.2 Angket

Selain tes, ada pula angket yang digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Berikut adalah cara menganalisis data dari hasil angket:

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- F : Frekuensi jawaban dari responden
 N : Jumlah responden
 % : Persentase tiap jawaban responden

(Arikunto, 2010, hlm. 35)

Setelah melakukan perhitungan menggunakan rumus di atas, hasil dari perhitungan tersebut dapat dikategorikan sesuai persentase yang ada pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
 Persentase Analisis Hasil Angket

Besar Persentase	Interpretasi
0 %	Tidak ada
1 – 25 %	Sebagian kecil
26 – 49 %	Hampir setengahnya
50 %	Setengahnya

51 – 75 %	Sebagian besar
76 – 99 %	Hampir seluruhnya
100 %	Seluruhnya

(Sudjana, 2005, hlm. 131)

3.9 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, ada tiga tahapan untuk melakukan analisis data yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan dan penyimpulan data yang dijelaskan sebagai berikut:

3.9.1 Tahap Persiapan

a) Pengumpulan studi dan kajian pustaka

Pada tahap awal dalam penelitian ini dilakukan penyusunan proposal skripsi. Secara bertahap peneliti mencari berbagai teori yang relevan seperti buku, internet, jurnal, skripsi, tesis dan berbagai sumber lainnya yang sesuai dengan topik penelitian.

b) Penyusunan proposal penelitian

Setelah mengumpulkan teori-teori yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Kemudian pada tahap ini, peneliti menyusun tahapan-tahapan penelitian secara sistematis ke dalam sebuah proposal penelitian.

c) Pengajuan proposal penelitian

Proposal penelitian yang telah dibuat, kemudian diuji kelayakannya pada Seminar Proposal Skripsi.

d) Pembuatan instrumen penelitian

Untuk instrumen penelitian, yang dilakukan peneliti adalah menguji kelayakan dan validitas tes dan angket melalui *expert judgement*.

- e) Pengajuan surat izin penelitian kepada tempat penelitian yaitu Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.
- f) Persiapan media pembelajaran
Media pembelajaran yang digunakan adalah media audio-visual dari situs enseigner.tv5monde.com. Media audio-visual tersebut dikategorikan sebagai film pendek berbahasa Perancis.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a) Pelaksanaan Prates
Prates dilakukan pada pertemuan pertama untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa.
- b) Pelaksanaan *Treatment*
Pada tahap ini, perlakuan dilaksanakan sebanyak dua kali pada pertemuan berikutnya. Perlakuan ini menggunakan media audio-visual dari situs enseigner.tv5monde.com.
- c) Pelaksanaan Pascates
Pascates diberikan pada pertemuan ketiga. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa setelah dilaksanakannya perlakuan.
- d) Penyebaran angket
Pada tahap ini, mahasiswa diminta untuk mengisi sebuah angket. Dari angket ini diketahui bagaimana pendapat dan respon mahasiswa terhadap penggunaan media audio-visual dalam situs enseigner.tv5monde.com sebagai media alternatif pembelajaran menulis karangan narasi.

3.9.3 Tahap Pengolahan dan Penyimpulan Data

- a) Verifikasi data
Peneliti mengecek kelengkapan data, seperti identitas sampel, jumlah data angket. Lalu, peneliti memeriksa hasil tes yang telah dikerjakan oleh mahasiswa.
- b) Tabulasi Data
Peneliti merekap dan menelaah data yang diperoleh selanjutnya diberi skor.
- c) Penyekoran data
Peneliti melakukan penilaian sesuai dengan kisi-kisi penilaian menggunakan rumus dan format penilaian yang sesuai.
- d) Analisis data
Setelah menghitung data dan memperoleh hasilnya, kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan tabel persentase yang telah dijelaskan pada sub-bab sebelumnya.
- e) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
- f) Mengajukan saran dan rekomendasi.